

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan 22 sampel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2016-2017 yang dianalisis menggunakan dua model, baik model Markowitz dan model indeks tunggal mempunyai pembentukan portofolio yang berbeda. Perhitungan dengan menggunakan model Markowitz dari 22 sampel perusahaan diperoleh 7 saham yang membentuk portofolio yang optimal dengan proporsi Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) sebesar 33.75%, Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar 24.36%, PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) sebesar 15.89%, United Tractor Tbk (UNTR) sebesar 15.25%, Waskita Karya Tbk (WSKT) sebesar 7.40%, Vale Indonesia Tbk (INCO) sebesar 1.89% dan Pakuwon Jati Tbk (PWON) sebesar 1.47%. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) memiliki proporsi dana tersebut yaitu sebesar 33.75%. Portofolio optimal yang terbentuk memberikan *Return* ekspektasian portofolio sebesar 0.0196 atau 1.96% dengan tingkat risiko portofolio sebesar 0.0007 atau 0.07%.

Berdasarkan model indeks tunggal dari 22 sampel saham perusahaan diperoleh portofolio optimal yang terbentuk sebanyak 8 saham diantaranya: Vale Indonesia Tbk (INCO) sebesar 8.96%, United Tractor Tbk (UNTR) sebesar 37.41%, Adaro Energy Tbk (ADRO) sebesar 28.78%, Pakuwon Jati Tbk (PWON) sebesar 5.46%, Waskita Karya Tbk (WSKT) sebesar 5.03%, Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) sebesar 9.55%, Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar 3.95% dan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 0.87%. Portofolio optimal yang terbentuk memberikan *Return* ekspektasian portofolio sebesar 0.0379 atau 3.79% dan Risiko portofolio yang ditanggung yaitu sebesar 0.0147 atau 1.47%. Dengan nilai *Return* ekspektasi portofolio sebesar 3.79% maka risiko portofolio yang ditanggung oleh investor lebih kecil dibanding dengan *Return* ekspektasi portofolio.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan dan keterbatasan secara teknis maupun teoritis, diantaranya:

- a. Dalam pengumpulan data sekunder tidak hanya diambil dari satu sumber melainkan dari dua sumber untuk di cocokan keakuratannya yaitu sumber Bursa Efek Indonesia dan Dunia Investasi.
- b. Sedikitnya saham-saham yang aktif di Jakarta Islamic Indeks periode 2016-2017.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis  
Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti lebih lanjut mengenai analisis portofolio optimal saham agar melakukan pengembangan ilmu Portofolio, maka dapat melakukan pengujian dengan model korelasi konstan dan CAPM pada periode yang terbaru sebab harga saham akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu.
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi Investor  
Sebagai seorang investor sebaiknya menginvestasikan dananya tidak hanya dalam satu saham saja, melainkan dalam beberapa saham portofolio sehingga dapat meminimalkan risiko yang akan ditanggung.
  - 2) Bagi Mahasiswa  
Bagi mahasiswa dapat menggunakan model indeks tunggal dalam pembentukan portofolio optimal karena model ini identik lebih mudah dan banyak variabel yang dijadikan sebagai perhitungan.